

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MATAHARI DEPARTEMENT STORE Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Murnawati¹; Lili Erti²; Tasril³

Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581

E-mail : lilierti@unilak.ac.id (Korespondensi)

Abstract: This study aims to determine and analyze the effect of working capital turnover, cash turnover, and inventory turnover on profitability, both partially and simultaneously, at PT Matahari Department Store Tbk during the 2017-2024 period. The data used were quantitative and qualitative. The data sources used were secondary data. The data collection technique used was documentation. The test tools used were the Classical Assumption Test and Multiple Linear Analysis. The hypotheses included partial tests (t-test) and simultaneous tests (F-test). The results of the study showed that working capital turnover had a positive and significant effect, cash turnover had no significant effect, and inventory turnover had a positive and significant effect on profitability at PT Matahari Department Store Tbk. For the results of the F test, Working Capital Turnover, Cash Turnover, and Inventory Turnover simultaneously have a Positive and Significant Influence on the Profitability of PT Matahari Department Store Tbk. While the coefficient of determination also has a strong influence between Working Capital Turnover, Cash Turnover, and Inventory Turnover on Profitability (ROA) of 78.7%, the remaining 21.3% is influenced by other factors that were not studied.

Keywords: *Working Capital Turnover, and Profitability (ROA)*

Untuk memperoleh laba yang maksimal, berbagai cara dan usaha dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan seperti dengan meningkatkan volume penjualan, dan melakukan perputaran modal kerja untuk membiayai operasi suatu perusahaan serta berinvestasi dalam modal kerja perusahaan-perusahaan lainnya.

Sudah dapat dipastikan bahwa untuk melaksanakan aktivitasnya setiap perusahaan membutuhkan dana yang berasal dari pihak luar perusahaan yaitu baik dana yang berasal dari pinjaman maupun dari modal sendiri. Dana tersebut biasanya digunakan untuk dua hal. Pertama digunakan untuk keperluan investasi dan kedua, dana digunakan untuk membiayai modal kerja. PT Matahari Departemen Store Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Penggunaan dan pengelolaan sumber produksi tersebut harus dilaksanakan secara efisien dan efektif sehingga menghasilkan tingkat laba/Profitabilitas yang direncanakan oleh Perusahaan (Kasmir 2015)

profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen, Rasio Profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas Manajemen Perusahaan. Rasio ini juga dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan didalam perusahaan seberapa efektifnya perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya, salah satunya dengan menggunakan rasio Profitabilitas yang di proksi ke Return On Asset (ROA) Rasio ini dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aktiva (Sawir 2015) semakin besar rasio ini semakin baik dalam perputrannya dalam meningkatkan labanya.

Modal kerja sebagai modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek (Kasmir. 2015:250) modal kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan dari asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan, modal kerja merupakan aspek

yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan factor penentu berjalannya kegiatan operasional perusahaan jangka pendek dalam perusahaan, kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh perusahaan

Matahari Departemen store juga terkena dampak menurut data boks tahun 2019 memiliki 169 gerai tahun 2020 tercatat 147 gerai tahun 2021 sampai saat ini memiliki gerai sebanyak 148 gerai dengan banyaknya penutupan gerai pada matahari Departemen Store Tbk, sangat disayangkan oleh Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (Aprindo) dengan banyaknya penutupan gerai pada matahari departemen store menurunnya laba bersih perusahaan, data laporan keuangan perusahaan selama 8 tahun tahun sebagai berikut:

Tabel 1.1 Trend Profitabilitas (ROA), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan pada PT. Matahari Departemen Store Tbk, Tahun (2017-2024)

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Kas	Perputaran Persediaan	urn On Asset (RO A)
2017	3,55	6,33	3,74	35,13
2018	4,46	8,65	2,99	21,78
2019	4,59	8,76	3,75	28,28
2020	1,39	9,23	2,25	13,81
2021	1,47	8,44	2,68	15,60
2022	1,90	18,21	2,29	24,05
2023	2,23	12,88	2,80	11,48
2024	2,16	16,04	2,92	16,09

Sumber : Data olahan dari Neraca dan Laba Rugi PT. Matahari Departemen Store Tbk 2025

Berdasarkan dari tabel 1.1 dapat dilihat bagaimana perkembangan perputaran modal kerja, yaitu perputaran Kas, perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dan Profitabilitas (ROA) mengalami fluktuasi selama 8 tahun terakhir, Perputaran modal kerja tertinggi berada pada tahun 2017 berputar sebanyak 3,55 kali sedangkan perputaran yang paling rendah berada pada tahun 1,39 kali pada tahun 2020 sedangkan perputaran kas tertinggi berada pada tahun 2022 berputar sebanyak 18,21 kali perputaran kas yang terendah berada pada tahun 2017 berputar sebanyak 6,33 kali, sedangkan persediaan perputaran yang paling tinggi

berada padathun 2019 sebanyak 3,75 kali, sedangkan perputaran persediaan yang paling rendah berada pada tahun 2020 berputar sebanyak 2,25 kali, untuk profitabilitas tertinggi berada pada tahun 2017 sebesar 35,13 % sedangkan yang terendah pada tahun 2023 sebesar 11,48 %

Menurut Hery (2017;6) manajemen keuangan adalah aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berkaitan. Menurut (Sa'adah Lailatus, 2020:2) Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya.

Menurut (Nur Wahyuni Sri, 2020:58) Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Menurut (Hery, 2023:3) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengertian modal kerja adalah dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Ambarwati (2007;111) modal kerja merupakan suatu aktiva lancar yang digunakan dalam operasi perusahaan, yang memerlukan pengelolaan dengan baik oleh manajer perusahaan.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari terutama yang memiliki jangka waktu pendek, modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi hutang lancar, biasanya digunakan modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam suatu periode (kasmis 2019,300)

Menurut Riyanto (2009:57) setiap perusahaan selalu membutuhkan modal

kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Konsep Modal Kerja Terdapat tiga konsep yang dapat dikemukakan mengenai modal kerja yaitu (Bambang Riyanto; 2015; 57-58).

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini didasarkan atas kualitas dana yang ditanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, yaitu aktiva yang dipakai sekali dan akan kembali menjadi bentuk semula, atau aktiva dengan dana tertanam di dalamnya yang akan bebas lagi dalam waktu singkat. Konsep ini sering disebut *Gross Working Capital*.

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini didasarkan pada aspek kualitatif, yaitu kelebihan aktiva lancar dari hutang lancarnya. Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang bersifat rutin tanpa mengganggu likuiditasnya. Konsep ini sering disebut sebagai *Net Working Capital*.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini didasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan, dengan kalkulasi sebagian dana digunakan untuk menghasilkan pendapatan pada periode tersebut (*current income*) dan sebagian lagi digunakan untuk menghasilkan pendapatan pada periode-periode berikutnya (*future income*).

Perhitungan Perputaran modal kerja menurut Kasmi (2019, 315) dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja rata-rata, pengukuran ini sebaiknya menggunakan dua periode atau lebih sebagai data pembanding, untuk menilai perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva-Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Perputaran Kas (Cash Turnover)

Perputaran Kas (Cash Turnover) Kas merupakan unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

$$\text{Perputaran Cash} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata rata kas}} \times 100\%$$

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode atau merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. (Kasmi; 2015;114).

Perputaran persediaan yaitu dihitung dengan cara membagi harga pokok penjualan (*cost of good sold*) (Yudiana ; 2017;78). Perputaran persediaan dapat dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{rata rata Persediaan}} \times 100\%$$

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Kasmi (2019;114) “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Return On Assets (ROA)

Adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait dengan sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari rasio persentase ini. Rumus

rasio pengembalian asset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

METODE

Data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu, yaitu laporan keuangan perusahaan (kas, piutang, dan laporan laba rugi.) Data kualitatif, yaitu data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka, seperti sejarah singkat perusahaan dan bidang usaha perusahaan. Adapun jenis data yang penulis dalam membantu penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah data kuantitatif yaitu data atau keterangan yang dikumpulkan dalam bentuk data yang sudah jadi.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja, Pengaruh perputaran kas, dan Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Matahari Departemen Store Tbk, pada bab ini akan membahas tentang tentang pengujian model penelitian persamaan regresi Linier berganda, yang dilakukan dengan menggunakan beberapa uji statistic untuk mengetahui signifikan variabel- variabel persamaan

Pengujian ini terdiri dari uji t-statistik untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, uji f-statistik untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dan koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi perubahan pada variabel dependen.

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja dalam suatu perusahaan selalu dalam keadaan operasi atau berputar, oleh sebab itu perlu dilakukan pengelolaan yang baik terhadap modal kerja. Pada hakekatnya perputaran modal kerja mempunyai hubungan yang sangat erat dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen (X).

Tabel 5.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.381	172.139		.025	.980
Perputaran Modal kerja	4.553	1.398	.536	3.257	.003
Perputaran kas	.001	.117	.001	.011	.991
Perputaran persediaan	3.579	1.658	.390	2.159	.040

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data SPSS diolah

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\hat{Y} = 4.381 + 4.553 X_1 + .001 X_2 + 3.579 X_3$$

Konstanta sebesar 4.381 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan pada semua variabel bebas maka profitabilitas (ROA) adalah sebesar 4.381. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (X1) naik sebesar 1% sedangkan variabel perputaran kas dan perputaran persediaan dianggap konstan maka profitabilitas (ROA) akan naik sebesar 4.553. Perputaran kas (X2) naik sebesar 1% sedangkan variabel perputaran kas dan perputaran persediaan dianggap konstan maka profitabilitas (ROA) akan naik sebesar .001 Perputaran persediaan (X3) naik sebesar 1% sedangkan variabel perputaran kas dan perputaran modal kerja dianggap konstan maka Profitabilitas (ROA) akan naik sebesar 3.579.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penganalisisan data yang dilakukan dari menjelaskan serta menerangkan data yang diolah. Dilakukannya analisis statistik deskriptif pada penelitian ini bermaksud untuk memahami informasi atau gambaran

umum pada keseluruhan variabel yang ada di penelitian.

Tabel 5.6 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Return On Aset	1426.9063	991.05286	32
Perputaran modal kerja	174.5625	116.77216	32
Perputaran kas	985.1250	870.06310	32
Perputaran persediaan	175.0313	107.85997	32

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat bahwa data sampel penelitian sebanyak 32, Profitabilitas (Return On Asset) memiliki nilai rerata sebesar 1426.9063 dengan standar deviasi 991.05286, Perputaran Modal Kerja memiliki rerata 174.5625 dengan standar deviasi 116.77216, Perputaran kas dengan rata rata 985.1250 dengan standar Deviasi 870.06310 sedangkan perputaran Persediaan dengan rata rata senilai 175.0313 dengan standart deviasi 107.85997

Sebelum dilakukan pengujian tersebut, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan pengujian asumsi klasik diantaranya: uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini sangat penting dilakukan serta dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan.

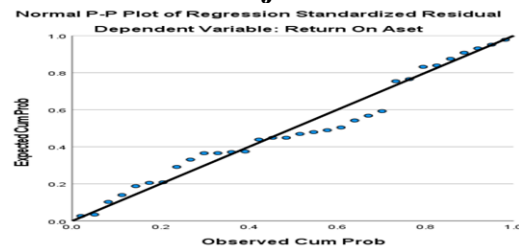
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan variabel independennya adalah Perputaran Modal Kerja, Perputaran kas, dan Perputaran persediaan. Proses pengujian statistic dengan bantuan SPSS versi 24 agar penelitian dapat diuji dengan tingkat keakuratan yang tinggi dan meminimalkan tingkat kesalahan yang dapat terjadi apabila data diproses secara manual. Proses pengolahan data dengan SPSS versi 24, dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dibutuhkan dalam melakukan uji parsial terhadap persamaan regresi berganda yang

diajukan. Salah satu cara untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan analisis one –sampel kolmogorov-smirnov seperti pada tabel 5.7 berikut ini:

Gambar 5.1. Hasil Uji Normalitas Data



Berdasarkan Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa titik titik plotting yang terdapat pada gambar Normal *P-P Plot Regression Standardized Residual* “ selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal pengambilan keputusan dalam uji Normalitas data propobility plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Kriteria utama untuk menguji multikolinearitas adalah nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika $VIF > 10$ atau $Tolerance < 0,10$, maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas yang baik ditandai dengan tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 5.7
Coefficients^a

Model	Unstandar dized Coefficient s		Standar dized Coefficie nts	t	Si g.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolera nce	VIF
1 (Const ant)	4.381	172.139		.025	.980		
Perput aran modal kerja	4.553	1.398	.536	3.257	.003	.280	3.573
Perput aran kas	.001	.117	.001	.011	.991	.715	1.399

Perputaran persediaan	3.579	1.658	.390	2.159	.040	.233	4.286
-----------------------	-------	-------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Return On Aset

Berdasarkan tabel 5.7 Hasil uji Multikolineritas bahwa Nilai Perputaran Modal Kerja VIF 3.573, Perputaran Kas senilai 1.399 sedangkan Perputaran Persediaan sebesar 4.286, hasil ini semua terbebas dari asumsi klasik Multikolonieritas karena nilai tolerannya lebih kecil dari 0,01, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi Multikolonieritas dalam Penelitian ini

Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual (error) dalam model regresi pada periode waktu tertentu dengan residual pada periode waktu sebelumnya. Dalam pengujian autokorelasi, kriteria yang digunakan umumnya adalah nilai Durbin-Watson (DW). Jika nilai DW berada dalam rentang tertentu (biasanya antara dU dan 4-dU, dengan dU adalah batas atas dalam tabel Durbin-Watson), maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Tabel 5.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 ^a	.787	.765	480.83484	1.574

a. Predictors: (Constant), Perputaran persediaan, Perputaran kas, Perputaran modal kerja

b. Dependent Variable: Return On Aset

Nilai *Durbin Watson* pada *Model Summary* adalah sebesar 1.574 jadi karena range -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, antara variabel pengganggu periode tertentu dengan periode sebelumnya.

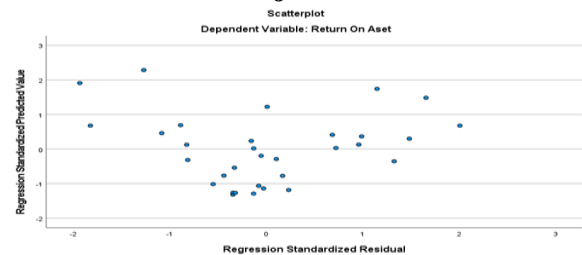
Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians pada residual (error) dari model regresi pada semua pengamatan. Dalam kata lain, apakah varians error antar pengamatan konstan atau tidak. Jika varians error tidak konstan, maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Grafik (Scatter Plot): Jika tidak ada pola tertentu yang terlihat pada scatter

plot antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID), dan titik-titik menyebar secara acak di sekitar sumbu horizontal (0), maka tidak ada heteroskedastisitas. Jika terdapat pola tertentu (misalnya, bentuk kerucut atau kipas), maka terdapat heteroskedastisitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, gambar tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Hasil Pengjian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Pengaruh atau tinggi rendahnya pengaruh antara perputaran modal kerja, Perputaran kas dan perputaran Persediaan sebagai variabel independen terhadap Provitabilitas (ROA) sebagai Variabel Dependen R Squqre (R²) berguna untuk mengetahui kekuatan model dalam memprediksi pengaruh variabel indipenden terhadap variabel Dependen.

Tabel 5.9. Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.787	.765	480.83484

a. Predictors: (Constant), Perputaran persediaan, Perputaran kas, Perputaran Modal kerja

b. Dependent Variable: ROA

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh atau tinggi rendahnya pengaruh antara perputaran Modal Kerja, perputaran Kas, dan perputaran persediaan sebagai variabel independen terhadap profitabilitas

(ROA) sebagai variabel dependen. R Square (R²) berguna untuk mengetahui kekuatan model dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa R Square sebesar 0.787 yang artinya bahwa variabel independen (perputaran Modal Kerja, perputaran Kas dan perputaran persediaan) memberikan pengaruh sangat tinggi sebesar 78,7 % terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA). Apabila dilihat dari tabel koefisien menunjukkan tingkat hubungan yang tinggi antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 21,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Uji Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri Perputaran kas, perputaran Piutang dan perputaran Persediaan Jika t dihitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika t dihitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika t dihitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5.10 Hasil Regresi Uji t

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.381	172.139		.025	.980
Perputaran Modal kerja	4.553	1.398	.536	3.257	.003
Perputaran kas	.001	.117	.001	.011	.991
Perputaran persediaan	3.579	1.658	.390	2.159	.040

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, tentang perhitungan menunjukkan tingkat yang berbeda beda yang dapat dijelaskan sebagai berikut

- Perputaran modal kerja diperoleh $t_{hitung} 3.257 > t_{tabel} 2.0369$, dan nilai signifikansi nya $0,003 < 0,005$ yang artinya H_a diterima dan H₀ ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas (ROA).
- Perputaran Kas diperoleh $t_{hitung} 0,001 < t_{tabel} 2,0369$, dan nilai signifikansinya $0,991 > 0,005$ yang artinya H_a diterima dan H₀ ditolak dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara perputaran Kas terhadap profitabilitas (ROA).
- Perputaran persediaan dapat dilihat bahwa $t_{hitung} 2.159 > t_{tabel} 2,0369$ dan nilai signifikansi $0.040 < 0,05$ yang artinya H₀ diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara keseluruhan dan untuk mengetahui keartian hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis akan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $5\% = 0,05$.

Tabel 5.11 Hasil Regresi Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	23974098.780	3	7991366.260	34.564	.000 ^b
Residual	6473659.939	28	231202.141		
Total	30447758.719	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran persediaan, Perputaran kas, Modal kerja

Dari hasil tabel 5.11 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 34.564 nilai ini yang akan menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai f_{tabel} yang dihitung dengan df_1 (derajat bebas pembilang) = 3 dan df_2 (derajat bebas penyebut) = 32 maka diperoleh f_{tabel} sebesar 5.379. Berdasarkan nilai f_{hitung} dan nilai f_{tabel} yang telah didapat maka $f_{hitung} > f_{tabel}$

atau $34.564 > 5.739$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan perputaran modal kerja perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Retrn On Asset)

Hipotesis H_1 menyatakan bahwa variabel Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitailitas (ROA). Hasil yang ditunjukkan pada tabel 5.10, dengan nilai t tabel dengan *level of significance* sebesar 5% diperoleh t tabel sebesar 2.0369 sedangkan nilai t hitung dari Perputaran Modal Kerja (X_1) sebesar 3.257. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3.257 > 2.0369$) artinya Modal Kerja secara parsial berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (Retrn On Asset)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dari variabel perputaran kas (X_2) pada PT. Matahari Departement Store Tbk menghasilkan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dalam peneltian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang diterima yang berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan PT. Matahari Departemen Store Tbk, maka dapat dilihat hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 0.11 < t_{tabel} = 2.0369$ dengan nilai Signifikannya $0,991 > 0,005$.

Analisis Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Retrn On Asset)

Berdasarkan tabel 5.12 hasil pengujian yang telah dilakukan perputaran persediaan Perputaran persediaan dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 2.159 > t_{tabel} = 2,0369$ dan nilai signifikansi $0.040 < 0,05$ menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dimiliki perusahaan, Perputaran

persediaan dari tahun ketahun cukup baik dan cenderung menunjukkan angka perputaran yang besar, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas, tingginya tingkat perputaran persediaan tergantung pada sifat barang, seperti risiko rusaknya persediaan yang akan menyebabkan menurunnya harga jual barang dan berakibat pada turunya profitabilitas

Analisis Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan secara simultan terhadap Profitabilitas (Retrn On Asset)

Berdasarkan pada tabel pengujian hipotesis uji F dilakukan pada penelitian ini, hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel independen perputaran modal kerja, perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap variabel Dependen (Profitabilitas) hasil perhitungan $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $34.564 > 5.739$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ yang artinya apabila perputaran Modal Kerja, perputaran kas, dan perputaran Peersediaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Matahari Departemen Store Tbk, data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Berikut ini kesimpulan dari pengaruh perputaran modal kerja perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan pada PT. Matahari Departemen Stoe Tbk, yaitu sebagai berikut :

1. Secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan) terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Matahari Departement Store Tbk, dalam periode 2017-2024 yang diperoleh dari hasil uji F dengan nilai informasi bahwa

Fhitung> Ftabel dengan taraf signifikasi <0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama sama terdapat pengaruh signifikan antara perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Secara parsial Perputaran modal kerja (Variabel X_1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Matahari Departement Store Tbk, dalam periode 2017-2024 yang diperoleh dari hasil uji t dengan nilai informasi bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikasi <0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROA).
3. Secara parsial Perputaran kas tidak berpengaruh (variabel X_2) dengan variabel Y (profitabilitas), dengan taraf signifikasi >0,05 yaitu nilai $t_{hitung} < t_{table}$ yang artinya H_a ditolak & H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA). 0,05 Hal ini karena kemampuan kas dalam menghasilkan laba cukup besar.
4. Secara parsial Perputaran persediaan mempunyai pengaruh yang Positif dan signifikan atau variabel X_3 dengan variabel Y (profitabilitas), dengan taraf signifikasi <0,05 dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA).

DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, Irham, S.E, M.Si, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, alfabeta
- Hery, S.E, M.Si, RSA, CPR, 2016, *Financial Ratio For Bussnes*, Jakarta, PT.Grasindo
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan* (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo
- Harmono, 2016, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Bumi Askara
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketujuh, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta
- 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2013). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yudiana & Yadnyana. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi, 15(1), 112–141
- Sujarweni, V Wiratna, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Bambang, Riyanto. 2015. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Hery, A. (2023). *Memahami Laporan Keuangan dan Analisisnya*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.

- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Sa'adah, Lailatus. 2020. "Manajemen Keuangan". Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh
- Jumingan. (2017). Analisa Laporan keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rudianto. (2017). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Agung Anggoro Seto, M. L. (2023). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Pertama ed.). Koto Tangah Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Nova Asmi Rahayu, Chairiyaton, Pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan go public di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2021, Jurnal ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol 4 Number 12 2022 ISSN 2622-2191
- Hotmauli Melliana, Yeni Permatasari, Nurul Aini, Pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi, Jurnal Bisnis Mahasiswa, DOI, 10.6003/jbm.v4hart8
- Kezia Vita Natalia, Pengaruh perputaran modal kerja, Perputaran kas, perputaran Piutang, perputaran Persediaan terhadap perofitabilitas, Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek tahun 2011-2015 Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Pandaan semarang Vol 3 no.3 Februari 2017, ISSN 2502-7697
- Aditya Achmad Fathony, Eka Mahardika , Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROI) studi Kasus pada PT. PLN (persero) APJ Majalaya, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol 9 Nomor 2 Agustus 2018 ISSN 2086-4159
- Misnah Adila, Shinta Avriyanti, Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan proferti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa LQ 45 Periode 2014-2021
- Dini Pratiwi (2018) Pengaruh Perputaran modal kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan industry barang Konsumsi di Bursa efek Indonesia, Jurnal Ilmu Manajemen STIE Serelo Lahat Vol 7, No.1 Juni 2018 ISSN 2087-8177
- Joko Prayogi, Pengaruh Modal Kerjaterhadap Profitabilitas Pada UMKM Bengkel las kita Medan, Jurnal Intitusi Politeknik Ganesha Medan, Joripol vol 8 nomor 1 februari 2025.
- Niputu Fardha Azhari, Antonius Pilipus Kurniawan, Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2021, Jurnal Program studi Manajen Vol 10, no.3 september 2023 ISSN 2686-1445
- Amaral Canizio, M. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10, 3527.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi, 4(1)